

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri merupakan sebuah jembatan utama yang mengantarkan jalannya perekonomian sebuah negara, dimana perekonomian sendiri akan berjalan jika industri di suatu negara, juga maju untuk memperkuat sistem perekonomiannya. Perekonomian yang lesu juga dapat didasari karena pertumbuhan industri yang kurang baik, seperti saat wabah covid-19 memberikan dampak yang besar bagi perekonomian Indonesia dikarenakan adanya pembatasan menyeluruh yang berdampak bagi banyak industri.

Dikutip dari Bank Indonesia (2020) Indonesia mencatat angka pertumbuhan ekonomi yang terus turun jika dibandingkan dengan ekonomi pada tahun 2019, hal ini dikarenakan efek dari pandemi yang terus melekat hingga penghujung tahun 2020. Dilihat dari infografis data yang menunjukkan pertumbuhan minus pada setiap kuartal kecuali kuartal awal tahun 2020 yaitu 2,97 persen yang menunjukkan aktivitas ekonomi yang kurang baik.



Gambar 1.1 Grafik Aktivitas Ekonomi Indonesia Kuartal I-IV

Sumber: Bank Indonesia, 2020

Saat ini bidang perindustrian sedang melemah dikarenakan wabah covid yang mempunyai aturan pembatasan yang mengganggu dalam proses sebuah industri untuk membuat, mengirim, dan menjual produk mereka dan pemberlakuan yang diterapkan saat wabah mengakibatkan menurunnya minat pembelian masyarakat pada suatu barang yang disebabkan karena menurunnya daya beli masyarakat selama pandemi.

Penurunan daya beli yang terjadi di masyarakat telah membuat nilai inflasi menjadi semakin menurun dan dari data yang telah ada bahwa nilai inflasi bahkan telah menyebabkan deflasi sebesar 0,05 persen. Selain itu pada Q2 pada 2020 akan meningkat terus hingga Q3 tahun 2020, keterangan diatas membuat banyak industri kehilangan banyak peluang untuk tumbuh karena terus berkurangnya daya beli masyarakat yang menurunkan pendapat berbagai bidang di industri (Kompas, 2020).

Lain hal dengan Industri media yang bergerak pada sektor informasi dan komunikasi telah menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Dilansir dari Indopremier, Ketua Badan Pusat Statistik Suhariyanto mengatakan "Informasi dan Komunikasi (Infokom) jadi satu-satunya yang justru mengalami kenaikan karena banyak orang bekerja secara daring karena kebijakan WFH (*Work from home*), ada peningkatan dalam melihat media, peningkatan penyediaan pelanggan internet atau TV berbayar", peningkatan tersebut sejalan lurus dengan pemberlakuan yang diterapkan oleh pemerintah yang dimana dampak dari pembatasan seperti PPKM ataupun PSBB yang menjadikan banyak masyarakat harus melakukan kegiatan di rumah. Pembatasan tersebut menjadikan semua kegiatan harus dilakukan di rumah dan menyebabkan kegiatan luang di rumah semakin banyak dilakukan, hal ini akan berdampak dengan peningkatan dari penggunaan maupun penjualan konten dari media itu sendiri (INDOPremier, 2020)

Kemajuan teknologi yang mendorong berkembangnya industri media kearah digitalisasi membuat industri media membuka tahap baru dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Hal ini bisa kita lihat dengan berkembangnya industri media massa yang pada dulunya hanya menyebarkan

informasi melalui media cetak saja hingga telah mengalami perubahan menjadi teknologi berupa suara yang bisa kita dengar dan pada saat ini media massa bisa kita lihat, dengar, dan baca seperti contohnya media televisi. Adanya evolusi teknologi telah membuat dampak positif digitalisasi media semakin berkembang dan merubah sistem media massa yang tradisional menjadi lebih modern dan juga searah lurus dengan tingkat penggunaan media yang ada.

Menurut data Media Investor (2020) mengatakan “jumlah peningkatan dari penggunaan media dikarenakan laporan terjadinya kasus covid pertama pada Maret dan setelahnya terus merebak lalu mendorong tingkat konsumsi konten media, lalu data konten hiburan meningkat sebanyak 35%. Hal ini terjadi karena meningkatnya minat masyarakat untuk menghilangkan rasa stres”. Seperti peningkatan di bawah yang ada pada data pada dable.com tentang *Indonesia Media Consumption Trend* bahwa peningkatan yang terjadi meningkat sebesar 28% pada bulan Februari - Maret dan peningkatan konsumsi media terbanyak dipegang pada kategori bisnis dengan kenaikan sebanyak 62% dan juga kategori *News* juga naik sebesar 25% pada bulan Februari - Maret.



Gambar 1.2 Peningkatan Konten Media

Sumber: Media Investor, 2020

Peningkatan yang terjadi menjadikan kesempatan untuk industri media untuk berkembang dan memperluas inovasi mereka, agar perusahaan mereka dapat tetapi nyatanya hal tersebut berbanding terbalik dengan kenyataan seperti yang disampaikan oleh CEO Kompas Gramedia Andy Budiman bahwa pada bulan April *traffic* penonton memang mengalami kenaikan selama masa pandemi tetapi jika melihat *Advertisement Index* (ADEX) iklan mengalami penurunan. Peningkatan penggunaan media yang meningkat bisa berbanding terbalik dengan trafik iklan dimungkinkan karena dampak pandemi yang melemahkan ekonomi mengakibatkan berkurangnya minat pengiklan dan juga menyisakan sektor tertentu yang menurut mereka sangat dicari disaat pandemi untuk diiklankan (Kontan, 2021).

Seperti yang terjadi dilansir pada CNBC (2020), perusahaan taipan yang dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) mencatat penurunan laba bersih sebesar 17,50%. Penurunan laba bersih yang terjadi dikarenakan terjadi penurunan pendapatan iklan dimana iklan sendiri merupakan mayoritas penyumbang pendapatan perusahaan media dan tidak hanya itu penurunan tersebut juga terjadi hanya karena pengetatan larangan untuk mengundang penonton secara langsung yang nantinya akan menyebabkan berkurangnya trafik iklan. Selain itu pandemi tidak hanya menimbulkan permasalahan eksternal dikarenakan banyak perusahaan menahan untuk mengiklankan produknya karena berkurangnya daya beli masyarakat tetapi juga perusahaan juga tidak dapat membuat produksi konten secara baik dikarenakan aturan disaat pandemi yang melarang berinteraksi secara langsung yang membuat pembuatan konten produksi media seperti sinetron ataupun FTV kurang bisa berjalan dengan baik

Di tengah penurunan dari pendapatan dari industri media dikarenakan trafik iklan yang berkurang di tengah pandemi ini membuat semua sektor industri harus mampu untuk berkembang mengikuti digitalisasi yang disebabkan oleh pandemi ini, seperti yang dikatakan oleh Chairman MNC Group Bapak Hary Tanoesoedibjo “Digitalisasi internet dan Covid-19 memaksa semua perusahaan

untuk melakukan perubahan dan adaptasi”. Perubahan dan adaptasi ingin dilakukan oleh MNC Group untuk menghadapi digitalisasi maupun pandemi agar perusahaan mampu bertahan dan semakin maju (IDXChannel, 2021).

Sisi positif yang diberikan oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo kepada seluruh pemegang sektor bisnis memberikan semangat baru untuk tidak cemas dan takut terhadap keadaan yang sedang terjadi. Begitu juga halnya dalam pengelolaan aset agar dioptimalkan di segala jenis aset agar dapat dioperasikan secara efisien dan juga efektif disaat ekonomi melemah karena perusahaan harus dapat berubah dan beradaptasi untuk bertahan dan dengan pengelolaan aset yang baik perusahaan mampu untuk beroperasi lebih baik juga. Menurut Anthony (2015) tujuan dari aset manajemen adalah untuk memungkinkan sebuah perusahaan untuk menggunakan aset sebaik dan tepat yang mengarah kepada keperluan perusahaan dan untuk menyediakan layanan bantuan agar dapat beroperasi secara efektif.

Munculnya sisi positif dari pihak MNC Group dalam menanggapi pandemi yang ada dan semangat digitalisasi untuk mengikuti perkembangan menjadi acuan belajar magang saya di Inews. Selain menjadi stasiun TV besar, Inews yang berada di bawah naungan perusahaan besar MNC Group merupakan stasiun TV yang berfokus menyediakan informasi lokal maupun internasional. Penulis yang memilih untuk melakukan belajar magang di Inews berharap mendapat banyak ilmu dan juga mampu menerapkan ilmu yang sudah didapat pada belajar magang ini dengan berada pada divisi *Supporting Unit* atau biasa disebut dengan *General Affair*. Melihat dan belajar bagaimana *Management Support* bisa diberikan kepada para karyawan dengan mempelajari pengadaan ATK untuk membantu divisi *Purchasing*, melakukan *Stock Opname Asset* untuk keperluan membantu *Management Asset System* (MASYS) dan berharap mendapatkan ilmu *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang bisa diterapkan. Maka dari itu penulis membuat laporan belajar magang yaitu berjudul “Manajemen Aset pada Proyek AMSYS di INews TV” sebagai Bahan laporan belajar magang yang penulis lakukan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Magang**

Tujuan belajar magang dari penulis adalah untuk mendapatkan ilmu baru yang didapat dari magang lalu menghubungkannya dengan ilmu yang didapat dari universitas dan mampu mempraktekkannya secara langsung. Adapun tujuan lain penulis yaitu bisa secara langsung melihat proses dari operasional perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan media di masa pandemi untuk tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat yang diajukan oleh universitas yaitu sebagai persyaratan kelulusan strata 1 (S-1) untuk Fakultas Bisnis Manajemen
2. Untuk mengetahui proses maupun prosedur kerja operasional perusahaan industri media penyedia informasi terbesar yaitu Inews TV
3. Untuk Melatih penulis agar dapat lebih siap memasuki dunia kerja dengan mendapatkan *soft skill* yang tidak didapat di universitas

Untuk melatih penulis agar dapat lebih siap memasuki dunia kerja dengan mendapatkan *hard skill* yang tidak didapatkan di universitas

## **1.3 Waktu dan Prosedur kerja Magang**

### **1.3.1. Waktu Kerja Magang**

Waktu kerja magang yang dilakukan oleh penulis terhitung dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 1 Oktober 2021, dimana sudah sesuai dengan syarat minimal magang sesuai dengan persyaratan yang telah diberikan kampus yaitu 3 bulan atau 90 hari kerja. Pelaksanaan kerja dilakukan sebanyak lima hari dalam satu minggu. Pemberlakuan PPKM yang membuat skema kerja baru dengan 2 hari WFH dari 5 hari kerja setiap minggu, dengan data keterangan pelaksanaan seperti di bawah ini:

Nama Perusahaan	: Inews TV
Bidang Usaha	: Perusahaan Industri media penyedia layanan media informasi
Waktu Pelaksanaan	: Senin-Jumat 09.00 s/d 18.00
Posisi Magang	: Divisi <i>General Affair (Asset &amp; Purchasing)</i>

### 1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan tempat magang, yaitu dengan:

1. Membuat *Curriculum Vitae* dan juga Form km-01 maupun Form km-02 dari universitas, lalu mengirimkannya beserta *application letter* yang dikirimkan kepada HRD pada 21 Juni 2021 untuk melaksanakan kerja magang pada divisi *General Affair*.
2. Mendapatkan panggilan *Interview Online* pada 28 Juni 2021 melalui *Zoom Meeting* yang sudah disediakan dan di *interview* oleh 3 orang HRD selama 10 menit.
3. Penulis mendapatkan keterangan untuk kerja magang pada divisi *General Affair* dan membuat kartu kerja magang untuk Form km-03 dan memberikan keterangan kerja magang kepada universitas
4. Mulai melakukan kegiatan kerja magang pada 1 Juli 2021 dan terus berlanjut sampai dengan 3 bulan magang

### 1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Penjelasan penulisan sistematika laporan magang yang berisi tentang kegiatan yang dilakukan saat belajar magang, waktu saat magang, persoalan yang dihadapi saat magang, profil dari perusahaan, tujuan dari magang, solusi dan saran yang bisa diberikan untuk perusahaan.

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang melakukan belajar magang yang berisi tentang pokok permasalahan yang terjadi, maksud maupun tujuan dari belajar magang, waktu magang, prosedur belajar magang dan menulis sistematika kerja magang

## BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran besar perusahaan tempat penulis belajar magang yang berisi tentang sejarah awal terbentuknya perusahaan, profil dari perusahaan, visi maupun misi dari perusahaan, dan struktur organisasi dari perusahaan.

## BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang telah didapat oleh penulis selama belajar magang di perusahaan tempat penulis magang. Dengan cara menuliskan dengan terperinci tentang hal-hal yang telah dilakukan selama penulis belajar magang. Solusi yang diberikan saat menemui masalah yang didapat saat belajar magang juga dijelaskan di bab ini.

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah didapat selama belajar magang yang telah penulis lakukan, dan dengan memberikan saran yang bisa diterima perusahaan yang berguna untuk memperbaiki kekurangan yang ada di dalam perusahaan berharap untuk meningkatkan performa perusahaan agar menjadi lebih baik lagi.